



RINGKASAN

JASMIN MUFIDA SHAPUTRI. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro. *Accounting Treatment of Accounts Receivable at Perusahaan Daerah Air Minum Bojonegoro Regency*. Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor penting pada perusahaan dagang maupun jasa untuk menentukan keberhasilan perusahaan, karena dari faktor penjualan inilah dihasilkannya laba perusahaan. Dalam hal ini penjualan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit. Kegiatan penjualan kredit ini akan menimbulkan suatu piutang usaha yang merupakan hak tagih perusahaan dimasa mendatang kepada pelanggan yang telah membeli secara kredit sebelumnya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro merupakan perusahaan yang bergerak dalam pelayanan jasa. Dalam hal ini PDAM Kabupaten Bojonegoro menyediakan air bersih yang diperlukan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya.

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan perlakuan akuntansi piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro, yang terdiri dari ketentuan piutang, pengakuan piutang, pengukuran piutang, pencatatan piutang, penilaian piutang, perlakuan piutang tak tertagih serta penyajian piutang. Hal tersebut dikaji dengan metode praktik kerja lapangan yaitu wawancara, observasi, studi pustaka serta dokumentasi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 3 April 2021.

PDAM Kabupaten Bojonegoro melakukan penjualannya menggunakan sistem pasca bayar. Pembayaran dilakukan pada jadwal yang telah ditentukan yaitu tanggal 5 (lima) sampai dengan tanggal 25 (dua puluh lima) pada setiap bulannya, jika pelanggan telat dalam membayar maka akan dikenakan denda. PDAM Kabupaten Bojonegoro menggolongkan pelanggannya menjadi 5 (lima) kelompok untuk menentukan tarif dari masing-masing kelompok tersebut.

Pengakuan piutang PDAM berhubungan dengan pengakuan pendapatan, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha, pengakuan ini menggunakan metode akrual. Untuk pengukuran piutang dilakukan dengan cara mengkalkulasikan jumlah meter air per 10 m³, kemudian dikalikan dengan tarif per kelompok, lalu ditambah dengan sewa meter dan jasa administrasi. Namun jika pelanggan menunggak akan ditambahkan denda Rp10.000 di bulan tersebut.

Pencatatan piutang pada PDAM menggunakan beberapa catatan akuntansi yang menyangkut piutang dengan metode akrual. Penilaian yang dilakukan untuk piutang sebesar jumlah piutang dikurangi dengan jumlah penyisihan piutang. Piutang ini akan disajikan dalam laporan keuangan yang bersifat tunai dan dapat direalisasikan.

Piutang disajikan dalam aset lancar pada neraca, karena piutang dianggap akan terealisasi menjadi kas dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Jumlah saldo yang diperkirakan sejumlah piutang usaha pada akhir tahun dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

Kata Kunci : Piutang, Perlakuan Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.